

**FAKTOR-FAKTOR PROFITABILITAS DI SEKTOR PERUSAHAAN INDUSTRI  
MANUFAKTUR INDONESIA (STUDI KASUS: SUB SEKTOR ROKOK)****Maya Macia Sari, Geby Citra Ananda & Noni Ardian**mayamacia@dosen.pancabudi.ac.id - 085212271142

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Pancabudi

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Data dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa ROA, DER, TATO dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Namun secara parsial, hanya ROA yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan DER, TATO dan SIZE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.*

**KATA KUNCI:** Profitabilitas, ROA, DER, TATO dan SIZE

**I. PENDAHULUAN**

Perusahaan Manufaktur khususnya Sektor Rokok adalah salah satu perusahaan yang banyak diminati oleh para investor baik dalam maupun luar negeri. Perusahaan ini harus melakukan berbagai aktivitas yang maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka perusahaan harus dapat beroperasi dengan lancar dan dapat mengatur semua sumber daya manusia yang ada dilingkup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi salah satunya adalah profitabilitas perusahaan tersebut. Adapun faktor-faktor dari profitabilitas yang dipakai tersebut, antara lain Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan (SIZE).

*Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dan mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas, melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

*Total Asset Turnover Ratio (TATO)* merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Semakin efisien suatu

perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profitabilitas yang akan diterima perusahaan, sebaliknya bila tidak efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.

Ukuran Perusahaan (SIZE) merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Dan perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya profitabilitas yang semakin tinggi. Berikut ini akan disajikan perusahaan-perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok pada Tabel 1. tersebut.

**Tabel 1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	GGRM	Gudang Garam Tbk
2.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
3.	RMBA	Bantoel International Investama Tbk
4.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Pada Tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok terdiri dari 4 (empat) perusahaan yaitu GGRM/Gudang Garam Tbk, HMSP/Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, RMBA/Bantoel International Investama Tbk dan WIIM/Wismilak Inti Makmur Tbk.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor profitabilitas yang dalam hal ini adalah Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover Ratio (TATO) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) di sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi Manufaktur Indonesia, khususnya Sub Sektor Rokok. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan informasi bagi perusahaan untuk memperhatikan kondisi profitabilitas perusahaan tersebut.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Horne & Machowicz, 2005). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Marcus, 2008). *Debt To Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Sawir, 2005). Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual (Sawir, 2005). Ukuran Perusahaan dimana menurut teori critical, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan

juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat (Kusuma, 2005).

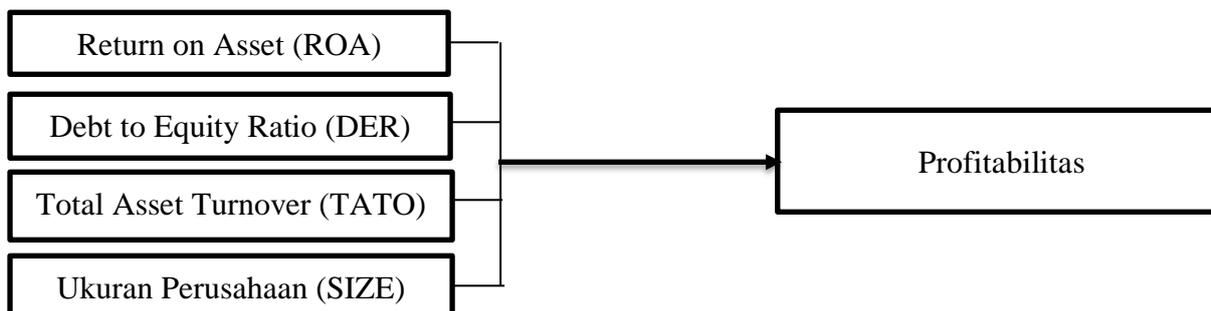
Tabel 2. *Review Penelitian Terdahulu*

Nama	Tahun	Judul	Variabel	Hasil yang diperoleh
Alfa Dera Sumatri	2012	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> ROA <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Periode Perputaran Persediaan, <i>current ratio</i> , ukuran perusahaan	<u>Secara Simultan:</u> Periode perputaran persediaan, <i>current ratio</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial:</u> Periode Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
Elfianto Nugroho	2011	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas perusahaan	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> ROA <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	<u>Secara Simultan:</u> Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial:</u> Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
Niken Hastuti	2010	Analisis pengaruh periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan dan ukuran	<u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Profitabilitas <u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan	<u>Secara Simultan:</u> Periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial:</u> Periode perputaran persediaan, Periode perputaran hutang dagang, <i>leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan Rasio lancar, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap

		perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan		ROA.
Meilinda Afriyanti	2011	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Sales</i> dan <i>Size</i> terhadap ROA	<u>Variabel Dependen :</u> ROA <u>Variabel Independen:</u> <i>Current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>sales</i> dan <i>size</i>	<u>Secara Simultan:</u> <i>Current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>sales</i> dan <i>size</i> berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial:</u> <i>Current Ratio</i> , <i>TATO</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>Sales</i> dan <i>Size</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
Raditya Jatismara	2011	Pengaruh <i>TATO</i> , <i>DER</i> , <i>Dividend</i> , <i>Sales</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	<u>Variabel Dependen:</u> ROA <u>Variabel Independen:</u> <i>TATO</i> , <i>DER</i> , <i>Dividend</i> , <i>Sales</i> dan <i>Current Ratio</i>	<u>Secara Simultan :</u> <i>TATO</i> , <i>DER</i> , <i>Dividend</i> , <i>Sales</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA <u>Secara Parsial:</u> <i>DER</i> , <i>Dividend</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Sales</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan <i>TATO</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Sumber: Alfa Dera Sumatri (2012), Elfianto Nugroho (2011), Niken Hastuti (2010), Meilinda Afriyanti (2011), Raditya Jatismara (2011).

### Variabel Independen



### Variabel Dependen

Gambar 1. Kerangka Konseptual

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sebanyak 4 (empat) perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok dengan periode pengamatan 2014 sampai dengan tahun 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk menguji pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt To Equity*

*Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Ukuran Perusahaan (SIZE)* terhadap profitabilitas perusahaan digunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk memenuhi syarat model regresi yang baik perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dan dilakukan pengujian hipotesis.

#### IV. HASIL

##### 4.1. Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	-38	,36	1,68	,0840	,033
DER	20	-8,34	1,10	-4,83	-2415	5,193
TATO	20	,30	2,97	31,98	1,5990	,449
SIZE	20	15,16	27,93	397,78	19,8890	22,791
Valid N (listwise)	20					

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Tabel 3 di atas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20. *Return on Asset (ROA)* menunjukkan nilai minimum sebesar -38 nilai maksimum ,36 dan sum sebesar 1,68. Nilai rata-rata sebesar ,0840 dengan standard deviasi 0,033. Standard deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran variabel data yang kecil antara *Return on Asset (ROA)* terendah dan tertinggi.

*Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan nilai minimum sebesar -8,34 nilai maksimum 1,10 dan sum sebesar -4,83. Nilai rata-rata sebesar -2415 dengan standard deviasi 5,193. Standard deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel besar dan ada kesenjangan yang besar.

*Total Asset Turnover (TATO)* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,30 nilai maksimum 2,97 dan sum sebesar 31,98. Nilai rata-rata sebesar 1,5990 dengan standard deviasi 0,449. Standard deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran variabel data yang kecil dan tidak adanya kesenjangan yang besar.

*Ukuran Perusahaan (SIZE)* menunjukkan nilai minimum sebesar 15,16 nilai maksimum 27,93 dan sum sebesar 397,78. Nilai rata-rata sebesar 19,8890 dengan standard deviasi 22,791. Standard deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran variabel data yang kecil dan tidak adanya kesenjangan yang besar.

##### 4.2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Profitabilitas	1,12 1,25	Kolmogorov-smirnov		
		Statistic	df	Sig
		,260	2	
		,260	2	

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Dari Tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* statistic adalah 0,260 dengan angka df sebesar 2. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dimana nilai *Kolmogorov Smirnov* dan angka signifikansi > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SQRT_ROA	,247	4,056
	SQRT_DER	,308	3,244
	SQRT_TATO	,340	2,938
	SQRT_SIZE	,675	1,482

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Dari hasil Tabel 5. di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari keempat variabel independen yang digunakan lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari keempat variabel lebih kecil dari 10. Maka disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.



Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. di atas menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebut baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688a	,473	,333	2,30766	1,120

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Dari hasil Tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,120 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### 4.3. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,822	4	17,956	3,375	,037 <sup>b</sup>
	Residual	79,879	15	5,325		
	Total	151,701	19			

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Dari Tabel 7. menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 3,375 dengan tingkat signifikansi 0,037 nilai residual sebesar 79,879 dengan df pembilang = 4 dan df penyebut = 15 sedangkan Ftabel sebesar 3,06. Dengan demikian Fhitung > Ftabel dan tingkat signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak atau H1 diterima artinya variabel ROA, DER, TATO dan SIZE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	11,579	3,976		2,912	,011
SQRT_ROA	12,057	5,843	,779	2,064	,057
SQRT_DER	-,361	,418	-,291	-,863	,402
SQRT_TATO	-4,237	1,353	-1,005	-3,131	,007
SQRT_SIZE	-,156	,135	-,264	-1,156	,266

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Dari hasil uji t pada Tabel 8. di atas disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen yang digunakan yakni ROA, DER, TATO dan SIZE hanya variabel TATO yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 4.4. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,333	2,30766

Sumber: Hasil Olahan SPSS v20

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 9. di atas diperoleh besarnya nilai *adjusted RSquare* dalam model regresi perusahaan manufaktur diperoleh sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu ROA, DER, TATO dan SIZE terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 33,30 %. Sedangkan sisanya sebesar 66,70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## V. PEMBAHASAN

Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, TATO dan SIZE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niken Hastuti. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 33,30% yang artinya variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, TATO dan SIZE hanya sebesar 33,30% sedangkan sisanya sebesar 66,70% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hasil uji parsial (uji t) masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh ROA terhadap Profitabilitas

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar 2,064 dengan tingkat signifikansi 0,057 sedangkan ttabel sebesar 1,724. Karena thitung > ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 diterima yang berarti ROA berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh DER terhadap Profitabilitas  
Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -0,863 dengan tingkat signifikansi 0,402 sedangkan ttabel sebesar 1,724. Karena thitung < ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 ditolak yang berarti DER tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh TATO terhadap Profitabilitas  
Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -3,131 dengan tingkat signifikansi 0,007 sedangkan ttabel sebesar 1,724. Karena thitung < ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 ditolak yang berarti TATO tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas.
4. Pengaruh SIZE terhadap Profitabilitas  
Hasil uji secara parsial diperoleh nilai thitung sebesar -1,156 dengan tingkat signifikansi 0,266 sedangkan ttabel sebesar 1,724. Karena thitung < ttabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H1 ditolak yang berarti SIZE tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, DER, TATO dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial, hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan DER, TATO dan SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Di mana periode pengamatan yang cukup singkat yakni hanya 5 tahun dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh tidak bisa diteliti cukup akurat. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni hanya sebesar 33,30% dan sisanya sebesar 66,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain seperti faktor ekonomi, Perputaran Modal Kerja, Dividen, atau variabel lainnya.

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- Horne, J. C. V. dan Machowicz, J. M., 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Edisi 12. Buku 1. Penerbit PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Marcus, A. J. et al, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi kelima. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sawir, A., 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F., 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Edisi sepuluh. PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Kusuma, Hadri, 2005. *Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Indonesia, Jakarta
- Hastuti, N., 2010, *Analisis pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.